

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus mengajar merupakan program milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) dimana mengusung tema merdeka belajar, kampus mengajar. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program Kampus Mengajar Angkatan 5, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Untuk sasaran dan kriteria sekolah yang dituju adalah sekolah dengan akreditasi C dan untuk sekolah yang terpencil atau sangat membutuhkan. Untuk materi yang harus mahasiswa peserta Kampus Mengajar siapkan antara lain; Pedagogi Sekolah Dasar, Pembelajaran Literasi dan Numerasi, Etika dan Pembelajaran Komunikasi, Profil Pelajar Pancasila, Prinsip Perlindungan Anak (*Child Protection*) dan lain sebagainya.

Memasuki tahun 2020 atau lebih tepatnya diakhir tahun 2019 Indonesia memulai babak baru dalam menghadapi kehidupannya. Pada akhir tahun 2019 adalah waktu dimana seluruh tatanan kehidupan bukan hanya Indonesia, melainkan seluruh negara berubah karena terserang virus yang bernama Covid-19. Diakhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus

disease 2019 (Covid-19). Covid-19 berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir desember tahun 2019. Sampai saat ini virus tersebut sudah menyebar ke Indonesia. Penyebaran Covid-19 terjadi cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak dari manusia ke manusia.

Adanya virus Covid-19 berdampak juga pada proses pendidikan yang kemudian dialihkan menjadi online atau daring dan luring. Hal ini yang mengakibatkan kurangnya interaksi antar pendidik dan peserta didik secara langsung atau tatap muka disekolah. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19 (Aji, 2020).

Berbagai Upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat Indonesia untuk memutus mata rantai Covid-19. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan memiliki sikap sadar akan hak dan kewajiban. Dan juga salah satunya adalah dengan kebijakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Pyshcal* Distancing serta *Social Distancing* oleh pemerintah yang kemudian anjuran untuk di rumah saja.

Kondisi ini menggugah seluruh insan civitas akademika dan pemangku kebijakan dalam hal pendidikan untuk memperhatikan pendidikan Indonesia. Terbatasnya akses dan interaksi dimasa pandemi membuat pemerintah harus berpikir keras memikirkan keadaan pendidikan Indonesia yang jauh dari pusat kota. Dan lahirlah program Kampus Mengajar Angkatan 1 pada tahun 2020/2021.

Program Kampus mengajar dilatar belakangi oleh Indonesia sedang butuh bantuan mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu Guru serta adik-adik Sekolah Dasar untuk mendapat kesempatan belajar optimal di kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman program Kampus Mengajar. Selain itu Kampus Mengajar juga mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia.

Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan informasi yang sangat penting bagi siswa yang membutuhkan informasi. Dengan adanya perpustakaan siswa dapat memaksimalkan kemampuan belajarnya dengan membaca buku-buku yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan pola pikir siswa itu sendiri. Terlebih di tahun Pelajaran baru ini pemerintah telah menyediakan buku-buku baru. Hal ini menjadikan sarana perpustakaan semakin menunjang informasi yang dibutuhkan siswa. [1]

Dalam perpustakaan setiap harinya pasti terdapat banyak orang yang melakukan aktivitas seperti membaca, meminjam buku serta mengembalikan buku yang telah dipinjam. Pelayanan dari aktivitas-aktivitas tersebut dan pengelolaan data perpustakaan yang dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem informasi perpustakaan tentunya mempermudah petugas perpustakaan dalam pengelolaan data perpustakaan, transaksi peminjaman dan pengembalian buku serta mempermudah pengunjung perpustakaan dalam memperoleh informasi dari perpustakaan.

Namun pada perpustakaan Sekolah Dasar Purbasana 01 pelayanan transaksi peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan keamanan dan keakuratan data kurang terjamin serta membutuhkan waktu yang lama dalam proses pelayanan dan pengolahan data perpustakaan sehingga membuat kinerja petugas perpustakaan menjadi tidak efektif. Selain itu, banyak buku-buku yang hilang akibat peminjaman yang tidak terbilang efektif itu dan anggota perpustakaan juga kesulitan dalam mencari buku yang ada diperpustakaan. Oleh karena itu maka dibutuhkan sebuah sistem informasi perangkat lunak *computer* untuk pengelolaan perpustakaan ini. Berdasarkan uraian diatas, untuk memenuhi tugas akhir ini penulis ingin membuat sebuah sistem informasi pelayanan perpustakaan pada SDN Purbasana 01.

Pada perancangan sistem informasi perpustakaan ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman berbasis web yaitu PHP. *Database* yang digunakan dalam perancangan sistem informasi perpustakaan ini adalah MySQL. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database*-nya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah-kecil.[2]

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yaitu : “ Bagaimana merancang sebuah aplikasi perpustakaan di SDN Purbasana 01 berbasis web? “.

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam pembuatan Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bahasa pemrograman adalah MYSQL
2. Objek yang diteliti yaitu di SD Negeri Purbasana 01
3. Basis Data yang digunakan adalah PHP
4. Penelitian difokuskan hanya pada masalah terkait manajemen buku perpustakaan.

1.4 Tujuan

Tujuan Pembuatan aplikasi sistem informasi perpustakaan berbasis web pada SD Negeri Purbasana 01 adalah untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam pengelolaan data perpustakaan dan transaksi peminjaman dan pengembalian buku menjadi mudah melalui website, dan memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung perpustakaan dalam transaksi peminjaman dan pengembalian buku.

1.5 Manfaat

- a. Memudahkan petugas dalam mendata buku perpustakaan seperti laporan, penghitungan denda dalam pengembalian buku, menambah dan mencari

informasi buku, sehingga mengefektifkan kinerja dari petugas perpustakaan serta menghemat pengeluaran biaya, waktu, tenaga dan pikiran.

- b. Mempermudah siswa, guru dan karyawan perpustakaan dalam mencari dan memperoleh informasi.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub-bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum yang berisi lima sub-bab yaitu latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian yang terkait dampak buruk penggunaan smartphone yang mengemukakan sebagai referensi atau tinjauan Pustaka dan landasan teori yang mendukung kajian atau analisis dalam proses pengerjaan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran proses penelitian yang terdiri dari lima sub-bab yaitu bahan penelitian, alat penelitian, prosedur penelitian, tahap penelitian, dan temuan serta waktu penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisa dan perancangan sistem, analisa kebutuhan sistem baik hardware maupun software serta perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem monitoring yang ada di aplikasi Smart Timer dan hasil pengujian menggunakan metode black box testing.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk peningkatan dan perbaikan yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya untuk diimplementasikan dan dikembangkan